Jurnal Multidisiplin Madani(MUDIMA)
Vol.1, No.1, 2021: 41-50

Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Ekuitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI

Jamiatun Aisa Hutagaol[1*], Reza Hanafi Lubis[2]

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Ekuitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 15 perusahaan dikali 3 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung variabel Pengungkapan Modal Intelektual (X) sebesar -2.964. Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang negatif antara Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Ekuitas. Jadi dapat disimpulkan variabel Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap Biaya Ekuitas. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0.170. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 0.830 atau 83% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: **Modal Intelektual, Biaya Ekuitas, Perusahaan Otomotif, BEI**

Submitted: 11 Oktober; Revised: 12 Oktober; Accepted: 20 Oktober

Corresponding Author: ajamiatunaisa@gmail.com

KATA PENGANTAR

Modal intelektual (*intellectual capital*) adalah suatu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan. Intellectual capital meruapakan komponen yang disusun, ditangkap, dan digunakan suatu peusahaan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi (Mangena, 2016). Sedangkan aset intelektual atau aset pengetahuan sendiri terdiri dari modal pelanggan (*relational capital*), modal karyawan (*human capital*), dan modal organisasi (*structural capital*) yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan memperluas nilai perusahaan. Intellectual capital discosure ini memungkinkan manajer membuat strategi untuk pencapaian permintaan *stakeholder*/investor untuk meyakinkan atas keunggulan kebijakan perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya bagi perusahaan dalam menciptakan nilai dan memperoleh keunggulan ketika dibandingkan dengan perusahaan lain (Mangena, 2016).

Peran modal intelektual dalam keberhasilan suatu perusahaan tidak terefleksikan pada akun tertentu dalam laporan keuangan kecuali paten, merek dagang, dan hak cipta. Mangena (2016) menyebutkan bahwa pengeluaran terkait modal intelektual tidak sepenuhnya tercemin dalam beban. Masalah pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan muncul dikarenakan ketatnya kriteria akuntansi bagi pengakuan dan penilaian aset, adanya pengendalian sumber daya, dan adanya manfaat ekonomis di masa mendatang seperti yang disebutkan pada PSAK No 19 terkait aset tidak berwujud (Hernita, 2015).

Keberadaan modal intelektual dalam laporan perusahaan diungkapkan dalam laporan tahunan atau pada catatan atas laporan keuangan. Perusahaan juga bisa memilih untuk tidak menungkapkan modal intelektualnya karena pengungkapan modal inteletual bersifat sukarela (Petty, 2015). Namun untuk modal intelektual yang memang wajib di laporkan seperti yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai ketetapan penyampaian laporan keuangan emiten yang diterbitkan tahun 2012, modal intelektual harus dilaporkan pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan merupakan dimensi penting dari pengungkapan informasi sukarela yang semakin dicari namun keberadaanya terbatas. Pengungkapan modal intelektual dapat digunakan oleh manajemen sebagai pemberi sinyal positif kepada investor. Sinyal tersebut kemudian dijadikan pertimbangan investor dalam menilai perusahaan dan dalam keputusan investasi.

TINJAUAN TEORITIS

H1 : Modal Intelektual

Definisi mengenai modaI inteIektuaIdi Indonesia, secara tidak Iangsung teIah di singgung pada PSAK No. 19 revisi 2000(Ikatan Akuntan Indonesia, 2012)mengenai *intangibIe assets*. Dimana, modaI inteIektuaI atau *inteIIectuaI capitaI*merupakan saIah satu sumber daya yang dimiIiki oIeh perusahaan. StewartdaIam UIum (2015:189)mendefinisikan modaI inteIektuaI daIam

artikeInya ModaI inteIektuaI adaIah materi inteIektuaI pengetahuan, informasi, hak pemiIikan inteIektuaI, pengaIaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Kartika dan Hartane (2013:17) menyimpuIkan bahwa modaI inteIektuaIadaIah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansiaI. Maka daIam mengeIoIa aset fisik dan finansiaI dibutuhkan kemampuan yang handaI dari *inteIIectuaI capitaI*itu sendiri, disamping daIam menghasiIkan suatu produk yang berniIai diperIukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaIigus bagaimana mengeIoIa organisasi dan menjaIin hubungan dengan pihak eksternaI.

SeIanjutnya Moeheriono (2016:305) mendefinisikan modaI inteIektuaIsebagai pengetahuan (*knowIedge*) dan kemampuan (*abiIity*) yang dimiIiki oIeh suatu koIektivitas sosiaI, seperti sebuah organisasi komunitas inteIektuaI, atau praktik profesionaI serta *inteIIectuaI capitaI* mewakiIi sumber daya yang berniIai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpuIkan bahwa definisi dari modaI inteIektuaI adaIah suatu asset tidak berwujud yang tidak secara Iangsung disebutkan di daIam Iaporan keuangan yang dapat berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

H2 : Biaya Ekuitas

Konsep biaya merupakan konsep yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan. Menurut Hansendan Mowen (2016:40),biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagiorganisasi. Sedangkan menurut Supriyono (2016:185),“biaya adalahpengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa”.

Ikatan Akuntan Indonesia (2014:21:2) menjelaskan bahwa defenisi dari ekuitas adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiba yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan nilai jual perusahaan tersebut.

Stice, dkk (2016:163) mendefinisikan ekuitas adalah hak milik residual dari para pemilik perusahaan dalam aktiva netto (total aktiva dikurangi dengan total kewajiban) dari badan usaha tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dismpulkan bahwa biaya ekuitas adalah tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik dana perusahaan tersebut sebelum mereka menyerahkan dananya keperusahaan. Dapat di artikan

bahwa biaya modal yaitu tingkat keuntungan yang dibutuhkan dalam mempertahankan nilai pasar perusahaan.
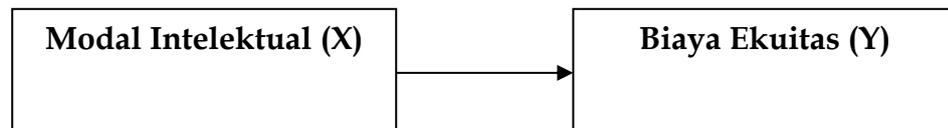
Gambar 1.Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:16) PopuIasi adaIah wiIayah generaIisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuaIitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oIeh peneIiti untuk dipeIajari dan kemudian ditarik kesimpuIan.

Menurut Sugiyono (2018: 62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan peneliti menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sub sektor otomotifyang tidak melakukan merger atau tidak diakuisisi selama 3 tahun periode dari tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2018-2020 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 15perusahaan di kali 3 tahun sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 sampel.

Analisis Data yaitu Analisis Deskriptif, UjiAsumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Autokorelasi, Uji t, Analisis Regresi Berganda, Analisis Determinasi (R).

HASIL PENELITIAN
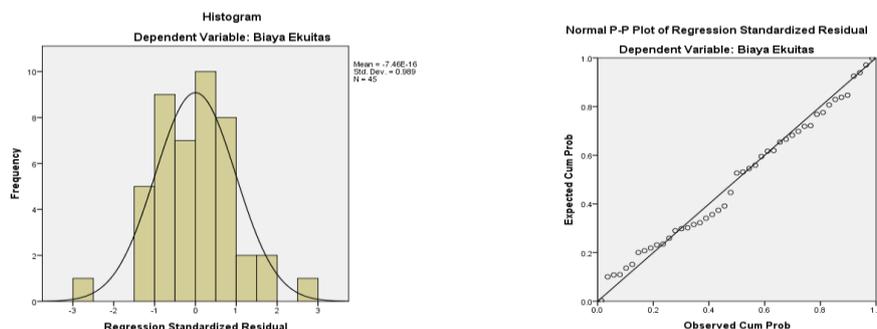
Gambar 2.Uji Normalitas

Dari kedua grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada histogram juga terlihat bahwa distribusi membentuk lonceng, hal ini secara subyektif dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1.Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.92894164
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.513> 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 2.Uji Multikilinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengungkapan Modal Intelektual	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Biaya Ekuitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10%, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel. Sehingga dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 3.Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412[a]	.170	.150	1.95124	1.606

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Modal Intelektual

b. Dependent Variable: Biaya Ekuitas

Pengujian menggunakan uji Durbin Watson yang hasilnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut. Nilai DW sebesar 1.606, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk jumlah sampel n = 54, nilai dl = 1.4754 dan du = 1.5660. Nilai 4-dl (4-1.4754) = 2.5246 dan nilai 4-du (4-1.5660) = 2.4340.

Maka dari hasil perhitungan di atas bahwa nilai DW sebesar 1.606 terletak antara du dan (4-du) sebesar 1.5660 dan 2.4340 (du < DW < 4-du) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.680	.724		5.085	.000
	Pengungkapan Modal Intelektual	-.414	.140	-.412	-2.964	.005

a. Dependent Variable: Biaya Ekuitas

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas didapat nilai persamaan regresi Y= a+bX+ e sehingga didapatkan persamaan regresi Y = 3.680- 0.414X + e dimana dalam kolom Constant adalah 3.680, dan Pengungkapan Modal Intelektual adalah -0.414.

Tabel 5.Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.680	.724		5.085	.000
	Pengungkapan Modal Intelektual	-.414	.140	-.412	-2.964	.005

a. Dependent Variable: Biaya Ekuitas

Output dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.68195.

Hasil pengujian pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Ekuitas adalah diperoleh nilai t hitung variabel Pengungkapan Modal Intelektual (X) sebesar -2.964jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.68195. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau -2.964>1.68195 kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,005< 0,05. Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang negatif antara Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Ekuitas. Jadi dapat disimpulkan variabel Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap Biaya Ekuitas.

Tabel 6.Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412[a]	.170	.150	1.95124	1.606

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Modal Intelektual

b. Dependent Variable: Biaya Ekuitas

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0.170. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 0.830atau 83% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung variabel Pengungkapan Modal Intelektual (X) sebesar -2.964jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.68195. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari

nilai T tabel atau -2.964>1.68195kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,005 < 0,05. Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang negatif antara Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Ekuitas. Jadi dapat disimpulkan variabel Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap Biaya Ekuitas.

Pengungkapan modal intelektual merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai suatu aset yang tidak berwujud pada perusahaan. Dasarnya pengungkapan modal intelektual ini digunakan sebagai laporan kepada pihak perusahaan yang bersifat sukarela pada laporan tahunan perusahaan. Pelaporan yang bersifat sukarela inilah yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan aset tidak berwujudnya agar dapat menambah nilai bagi perusahaan dimata investor maupun kreditor.

Pengungkapan modal intelektual memiliki klasifikasi yang terdiri dari 3 macam klasifikasi yaitu *human capital*, *structure capital*, dan *relational capital*. Penelitian ini yaitu pengungkapan modal intelektual sejalan dengan teori sinyal yang merupakan tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan salah satunya dengan mengungkapkan aset tak berwujud perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2018) tentang Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Ekuitas (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2012-2015)menemukan bahwa bahwa modal intelektual memiliki pengaruh negatif terhadap biaya ekuitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung variabel Pengungkapan Modal Intelektual (X) sebesar -2.964 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.68195. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau -2.964 >1.68195 kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,005 < 0,05. Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang negatif antara Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Ekuitas. Jadi dapat disimpulkan variabel Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap Biaya Ekuitas.

Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0.170. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 0.830 atau 83% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dari beberapa sektor perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran yang kebih relevan mengenai pengaruh pengungkapan modal intelektualterhadap biaya modal ekuitas. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan perusahaan lain sebagai sampel penelitian agar hasil penelitian lebih menggeneralisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada keluarga saya, terutama kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan men support saya selama ini, dan juga kepada Kakak-kakak saya yang telah memberi dukungan selama saya kuliah. Kebaikan kalian tidak bias saya balas melainkan hanya doa yang dapat saya kirimkan. Semoga kita selalu dirahmati oleh allah SWT. Terima kasih juga kepada pembimbing saya Bapak Reza Hanafi Lubis, SE, M.Si yang membimbing saya selama ini. Dan juga rekan-rekan saya yang tidak bias saya sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2015. Prosedur PeneIitian : Suatu Pendekatan Praktik, EdisiRevisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta

Brigham, E.F and Gapenski. 2016. Financial Management: Theory & Practice. Orlando: the Drydeen Press

Baroroh, Niswah, 2015. “Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia” Volume 5 Nomor 2 Hal 173-182.

Dhiba Meutya Chancera, 2015 Pengaruh Manajemen Laba, Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Birsa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2009

GhozaIi, Imam. 2013. ApIikasi AnaIisis MuItivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2016. Managerial Accounting:Akuntansi Manajerial, edisi 8. Dialih Bahasakan Oleh Deny Arnos Kwary.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, “Standar Akuntansi Keuangan”. Jakarta: Salemba Empat.

Martha,Kartika, Hartane, Searce.E. 2013. Pengaruh Intellectual Capitalpada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011.Journal Business Accounting Review.Vol.1,No.2.:1-12.

Moeheriono. 2016. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Meutia, Inten, 2016, Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 7, No 3, September, Hal 333 –350

Priyatno, Duwi. 2013. Mandiri BeIajar AnaIisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta. Mediakom.

Sugiyono. 2018. Metode PeneIitian Kuantitatif KuaIitatif dan R&D. Bandung: Aifabeta

Supriyono, R.A, 2016. Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan, Edisi Kedua, Buku Kedua, BPFE, Yogyakarta.

Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2016 Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta.

Tan et al. 2017. Intellectual Capital and Financial returns of companies. Journal of Intellectual Capital Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 76-95

Usman, Husaini. 2015. MetodoIogi PeneIitian SosiaI, Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, Husein. 2016. MetodoIogi PeneIitian ApIikasi daIam pemasaran. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ulum, Ihyaul. 2015. Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Winarno Surakhmad. 2013. Pengantar PeneIitian IImiah Dasar Metode Teknik. Bandung. Tarsito